BAB III
OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dari penulisan Skripsi ini adalah Koperasi Bukti II yang ada di Jl. Sindangsari Raya No. 53 Cikoneng-Ciamis Jawa Barat.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Koperasi Bukti II pada mulanya tahun 1978 ialah sebuah kumpulan dari arisan warga dusun jetak. Arisan ini biasanya dilaksanakan pada tiap minggu di rumah seorang warga secara bergantian, dimana bertujuan sebagai pengumpulan modal bagi mereka yang mengikuti arisan tersebut.

Arisan tersebut berkembang hingga berjumlah 50 orang anggota sehingga para anggota beinisiatif untuk mendidirikan koperasi simpan pinjam sebagai sumber pemodalan dusun jetak dan berkat pemodalan seorang pengusaha di dusun jetak yang tidak mengambil keuntungan dari pemodalannya dan bahkan jika ada keuntungan dia sumbangkan kembali pada koperasi, sehingga koperasi ini berkembang dari tahun ke tahun karena pemodalannya, terbukti dengan dibangun sekertariat koperasi yang berada di Jl. Sindangsari Raya No. 53 Cikoneng-Ciamis dengan diberi nama Koperasi Bukti II. Dinamakan Koperasi Bukti II dikarenakan di dusun jetak sendiri telah ada koperasi yang bernama Koperasi Bukti I sehingga para pengurus bersepakat untuk memberi nama Koperasi Bukti II sebagai salah satu koperasi yang ada di dusun jetak.

Pada tahun 1999 Koperasi Bukti II (Babarengan Usaha Keur Teangeun Isuk) telah diakui oleh Koperasi Indonesia dengan diberinya status berbadan hukum: No. 33/BH/KDK-10.16/II/99. Berkat kerja keras para pengurus dan anggota, Koperasi Bukti II telah memiliki usaha dari hasil penyisihan sisa hasil usaha yang berupa lapangan bulu tangkis, lahan pertanian, dan penggilingan padi yang dapat memberikan tambahan permodalan bagi koperasi itu sendiri.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi yang sesuai dengan bidang perusahaan maka Koperasi Bukti II menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut :

3.1.2.1 Visi

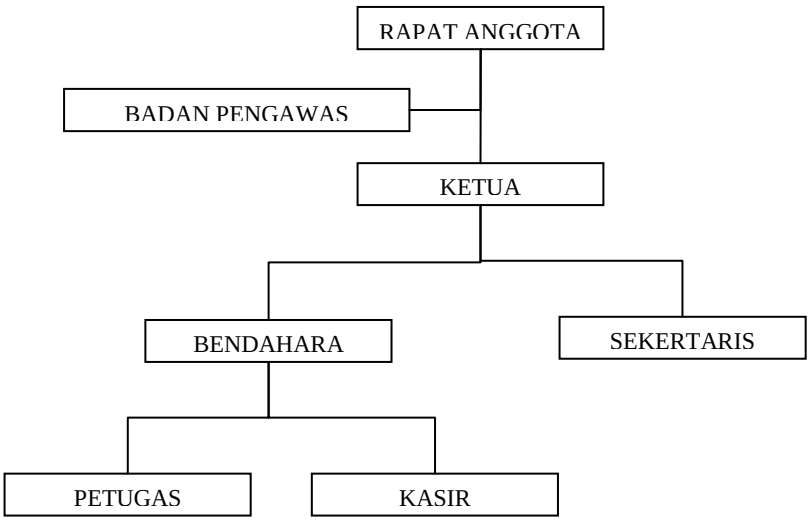
Menjadi Koperasi yang dapat dipercaya dan dapat bekerjasama dalam pemodalan untuk kesejateraan bersama-sama.

3.1.2.2 Misi

1. Selalu berusaha meningkatkan pelayanan bagi anggota
2. Menjadi sumber pemodalan yang sehat
3. Meningkatkan kesejahteraan bersama-sama.

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Untuk memberi tatanan yang jelas agar individu-individu yang bergabung dalam koperasi dapat melaksanakan fungsinya dalam mencapai tujuan yang telah disepakati maka diperlukan struktur organisasi. Berikut struktur organisasi Koperasi Bukti II:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Koperasi Bukti II

3.1.4 Deskripsi Tugas

Deskripsi tugas merupakan uraian pekerjaan yang memuat tentang tugas-tugas, kewajiban dan tanggung jawab suatu pekerjaan. Berikut deskripsi tugas untuk masing-masing jabatan di Koprasi Bukti II:

1) Rapat Anggota

   Mengikuti pasal 23 UU.No. 25 tahun 1992, dimana rapat Anggota menetapkan:

   a. Anggaran Dasar
   b. Kebijaksanaan umum di bidang organisasi, manajemen dan usaha koperasi
   c. Pemilihan, pengangkatan, pemberhentian Pengurus dan Pengawas

d. Rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi serta pengesahan laporan keuangan
e. Pengesahan pertanggung jawaban Pengurus dalam pelaksanaan tugasnya
f. Pembagian sisa hasil usaha
g. Penggabungan, peleburan, pendirian dan pembubaran koperasi.

2) Badan Pengawas

a. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi
b. Meneliti segala catatan yang ada di koperasi
c. Mendapatkan segala keterangan yang diperlukan
d. Membuat laporan tertulis tentangn hasil pengawasannya
e. Pengawas harus merahasiakan hasil pengawasannya terhadap pihak ketiga.

3) Pengurus

Pengurus meliputi Ketua, Bendahara dan Sekertaris, berikut rincian tugas pengurus:

a. Mengelola koperasi dan usahanya
b. Mengajukan rancangan kerja serta anggaran pendapatan dan belanja koperasi
c. Menyelenggarakan rapat anggota

d. Mengajukan laporan keuangan dan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas
e. Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib
f. Memelihara buku daftar anggota dan pengurus
g. Mewakili Koperasi di dalam dan di luar pengadilan
h. Memutuskan penerimaan dan penolakan anggota baru serta pemberhentian anggota sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar
i. Melakukan tindakan dan upaya bagi kepentingan dan kemanfaatan Koperasi sesuai dengan tanggungjawabnya dan keputusan Rapat Anggota

Tugas dan wewenang pengurus koperasi dapat dirinci sebagai berikut:

a. Ketua

   Ketua koperasi memiliki tugas sebagai penanggung jawab untuk memimpin dan mengkoordinasi koperasi baik didalam maupun diluar koperasi.

b. Bendahara

   Bendahara memiliki tugas sebagai penanggung jawab keuangan meliputi pembukuan dan laporan keuangan, serta pengawasan penerimaan dan pengeluaran uang.

c. Sekertaris

   Sekertaris memiliki tugas sebagai penanggung jawab terhadap surat menyurat, dan dokumen-dokumen yang ada di koperasi.

4) Kasir

   a. Menerima setoran dari pengembalian pinjaman serta menerima setoran dari uang anggota yang akan disimpan di Koperasi.
   b. Menjaga kerahasiaan keuangan dari para anggota koperasi

5) Petugas

   a. Melakukan pengarsipan dokumen simpan pinjam dari anggota koperasi
   b. Memelihara dokumen simpan pinjam koperasi
   c. Menjaga kerahasiaan dokumen simpan pinjam.

3.2 Metode Penelitian

Jenis penelitian diklasifikasikan berdasarkan tujuan, metode, tingkat eksplanasi dan analisis data. Pada penelitian ini jenis penelitian yang diambil ialah jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplanasi.

3.2.1 Desain Penelitian

Berdasarkan tingkat eksplanasi, penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah penelitian untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu atau lebih variabel tanpa membuat perbandingan atau dihubungkan dengan variabel lain (Bambang S. Soedibjo, 2005).

Langkah-langkah penelitian deskriptif secara garis besar sebagai berikut:

1. Definisikan tujuan secara jelas dan spesifik,

2. Tentukan masalah yang akan diteliti,
3. Merumuskan dan membuat batasan masalah,
4. Merumuskan dan memilih alat pengumpulan data,
5. Melaksanakan penelitian dan pengumpulan data,
6. Melakukna pengolahan dan analisis data,
7. Menarik kesimpulan,
8. Menyusun dan mempublikasikan penelitian.

Dengan metode deskriptif diharapkan penelitian ini menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan dari objek yang diteliti secara obyektif.

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data awal ditujukan untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai situasi atau kondisi sebuah organisasi (Bambang S. Soedibjo, 2005). Dalam penelitian ini jenis dan metode pengumpulan data yang diambil, sebagai berikut:

3.2.2.1 Sumber Data Primer (Wawancara, Observasi, Kuisioner)

Pengambilan data pada sumber primer menjadikan data-data lebih jelas dan aktual, berikut metode pengambilan data primer pada penelitian ini:

1) Wawancara

   Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dimana peneliti bertemu langsung (tatap muka) atau tidak langsung (telepon, konferensi video, online melalui jaringan internet). Diharapkan dengan metode pengumpulan data dengan teknik wawancara pada penelitian ini

mendapatkan data-data pada sumber yang terpercaya. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan pada Pengurus Koperasi .

2) Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan tanpa harus menggunakan respon dari subjek yang diteliti. Teknik ini memungkinkan untuk mendapatkan temuan-temuan data yang mendukung pada penelitian ini. Dalam penelitian ini observasi dilakukan di tempat pelayanan simpan pinjam.

3) Kuesioner

Kuesioner adalah sehimpunan pertanyaan yang telah dirancang terlebih dahulu dimana responden diberi alternative pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapatnya. Pada penelitian ini kuesioner yang dilakukan secara langsung pada pengurus Koperasi sehingga pengumpulan data ini dapat secara efesien.

3.2.2.2 Sumber Data Skunder (dokumentasi)

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang atau institusi selain peneliti yang melakukan kajian pada saat ini. Sumber data sekunder diperoleh pada beberapa media, diantaranya:

1) Dokumentasi

Sumber buku, jurnal, artikel merupakan bentuk dokumentasi, diharapkan dari sumber-sumber ini penelitian akan lebih mudah dan terarah dalam menemukan data.

2) Internet

Internet memungkinkan pencarian data lebih cepat, dengan penggunaan media internet diharapkan peneliti dapat menemukan sumber-sumber data lebih banyak sehingga data pada penelitian dapat terpenuhi.

Dalam melaksanakan penelitian ini, langkah-langkah pengumpulan data dari sumber data sekunder yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Identifikasi Sumber Informasi yang Relevan

Pada tahap ini meliputi penentuan sumber-sumber informasi yang sesuai dimana sumber-sumber penelitian seperti buku ataupun penggunaan internet.

2) Menyarikan Informasi yang Relevan

Sumber-sumber telah ditemukan, dilakukan penyaringan data yang sesuai dengan penelitian dan membuat catatan penting untuk pendukung penelitian.

3) Membuat Tinjauan Pustaka

Pada tahapan ini informasi atau data-data yang telah diambil, dibuat tinjauan pustaka dengan pencatuman nama dan tahun dari artikel tersebut dipublikasikan.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem merupakan strategi untuk menghindari masalah-masalah yang timbul dalam pembuatan perangkat lunak. Metode pendekatan dan pengembangan sistem pada penelitian ini dapat berarti

bagaimana cara menyusun sistem yang baru, berikut metode pendekatan dan pengembangan sistem:

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Pendekatan pengembangan sistem informasi merupakan suatu filsafat atau persepsi tentang struktur yang mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan dan operasi-operasi dalam suatu organisasi atau sistem dengan cara yang efesien dan efektif. Bentuk pendekatan pengembangan sistem informasi yang digunakan ialah pendekatan terstruktur.

Pendekatan terstruktur merupakan pendekatan yang dilengkapi dengan alat-alat dan teknik-teknik yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem, sehingga hasil akhir dari sistem yang dikembangkan adalah sistem strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas. Teknik yang digunakan diantaranya *Flow Map*, Diagram Konteks, *Data Flow Diagram* (DFD), Kamus Data, Normalisasi, Tabel Relasi, Kodefikasi, dan Rancangan Input/Output.

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan yang digunakan pada penelitian ini ialah metode pengembangan *prototyping* model dimana pengembangan ini salah satu solusi untuk memenuhi kebutuhan perangkat lunak yang tidak disertai dengan rincian kebutuhan awal / *basic requirement* yang jelas dari pengguna. Dengan aktivitas yang dilakukan meliputi dokumentasi kebutuhan, pembuatan prototipe, review/evaluasi, perancangan akhir dan *software delivered*.

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Alat bantu analisis dan perancangan pada penelitian ini, diantaranya:

1) Flow Map

   Flow map adalah suatu bagan yang menggambarkan arus data atau proses yang terjadi pada suatu sistem.

2) Diagram Kontek

   Diagram konteks merupakan diagram yang menggambarkan secara umum konteks yang terjadi dalam sistem antara dunia internal dan dunia eksternal yang berbatasan

3) Data Flow Diagram

   DFD (*Data Flow Diagram*) adalah satu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang penggunaanya sangat membantu untuk memahami sistem secara logi, terstruktur dan jelas.

   DFD merupakan alat bantu dalam menggambarkan atau menjelaskan sistem yang sedang berjalan logis. [www.wikipedia.com]

4) Kamus Data

   Kamus Data adalah suatu katalog yang menjelaskan lebih detail tentang DFD (Data Flow Diagram) yang mencakup proses, data flow, dan data store. Kamus Data digunakan untuk mendeskripsikan rincian dari aliran data atau informasi yang mengalir dalam sistem, elemen-elemen data, file maupun basis data. Dengan aturan (konvensi) penulisannya sesuai notasi atau simbol tertentu.

5) Perancangan Basis Data

Perancangan basis data adalah proses penting dalam pembangunan sebuah sistem, agar basis data yang dibuat dapat menjadi basis data yang memenuhi kriteria maka basis data harus melalui proses , yaitu sebagai berikut :

a. Normalisasi

Normalisasi adalah suatu teknik untuk mengorganisasi data ke dalam tabel-tabel untuk memenuhi kebutuhan pemakai di dalam suatu organisasi.

b. Tabel Relasi

Tabel relasi adalah diagram yang menggambarkan hubungan antar tabel yang dibuat untuk menciptakan gambaran sederhana tentang data yang mirip dengan pemikiran pengguna.

3.2.4 Pengujian Software

Dalam pengujian terdapat dua jenis kasus uji atau test case, yang pertama adalah *black box* dan yang kedua adalah *white box*. Dalam penelitian ini test case yang digunakan adalah *test case black box* dimana pengujian ditujukan pada fungsi perangkat lunak pada sisi cara beroperasinya, apakah pemasukan sesuai dengan keluaran yang diharapkan atau sebaliknya.